

**ANALISIS PENGARUH SIKLUS BISNIS TERHADAP  
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN  
KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**BINTANG SHAUM AKBAR**

**NIM. 12020114140110**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Bintang Shaum Akbar  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114140110  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi Studi  
Pembangunan

Judul Skripsi :

**ANALISIS PENGARUH SIKLUS BISNIS  
TERHADAP PENYALURAN KREDIT  
PERBANKAN KONVENSIONAL DAN  
SYARIAH DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Akhmad Syakir Kurnia , SE.,Msi.,Ph.D.

Semarang, 14 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

(Akhmad Syakir Kurnia, SE.,M.Si.,Ph.D.)

NIP. 132205533

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Bintang Shaum Akbar

Nomor Induk Mahasiswa : 12040114190001

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP

Judul Skripsi :

**ANALISIS PENGARUH SIKLUS BISNIS  
TERHADAP PENYALURAN KREDIT  
PERBANKAN KONVENSIONAL DAN  
SYARIAH DI INDONESIA**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Agustus 2019**

### **Tim Penguji**

1. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D (.....)

2. Prof. F. X Sugianto S.E., M.Si (.....)

3. Dr. Jaka Aminata S.E., M.A (.....)

Mengetahui,  
Wakil Dekan 1

Anis Chariri., S.E., M.Com., Ph.D., Akt  
NIP. 196708091992031001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bintang Shaum Akbar, Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Siklus Bisnis Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkayan kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan oranglain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Bintang Shaum Akbar)

NIM : 12020114140110

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Katakanlah, "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki, dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang, dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan."**

**(QS Ali Imran, ayat 26-27)**

**Jadilah Petarung yang hebat, jangan jadi pengeluh yang hebat, beribadah, bekerja, melayani, dan belajarlah dengan ikhlas karena dengan keikhlasanlah kita akan temukan kebahagiaan.**

**(Bintang Shaum Akbar , 25 februari 2019)**

## ABSTRAK

Prosiklikalitas menunjukkan fenomena dimana siklus keuangan cenderung lebih cepat daripada siklus ekonomi. Ekspetasi yang berlebihan dalam pemberian kredit menyebabkan pemberian kredit melebihi yang sebenarnya dibutuhkan sesuai kondisi fundamental ekonomi, dan karenanya menimbulkan akumulasi resiko yang semakin tinggi dan kerentanan di dalam system keuangan dan sebaliknya terjadi, dalam periode ekonomi menurun, siklus keuangan justru lebih memperburuk penurunan siklus ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh siklus bisnis terhadap penyaluran kredit bank konvensional dan syariah. Selanjutnya, peneliti ingin mengetahui Apakah pengaruh faktor internal perbankan juga mempengaruhi penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional yang diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Equity*. Penelitian ini menggunakan data pada rentang tahun 2013Q2 sampai dengan 2017Q4. Dengan menggunakan metode *Hodrick-Prescott Filter* untuk mendapatkan data dari variabel siklus perekonomian, lalu penelitian ini akan menggunakan estimasi panel data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bank syariah dan konvensional bersifat kontra siklus terhadap siklus ekonomi, dengan kondisi penyaluran kredit perbankan syariah lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Secara lebih lanjut, kondisi internal perbankan tidak mempengaruhi besarnya respon pemberian kredit bank konvensional dan syariah.

Kata Kunci: Prosiklikalitas, Siklus ekonomi, *Hodrick-Prescott Filter*, Perbankan Syariah, Perbankan konvensional

## **ABSTRACT**

*Prosicyclicity shows a phenomenon where the financial cycle tends to be faster than the economic cycle. Excessive expectations in lending cause credit to exceed what is actually needed in accordance with economic fundamentals, and because of their high risk accumulation and vulnerability in the financial system and otherwise, in the economic downturn, the financial cycle actually exacerbates the economic cycle. The purpose of this research is to find out how the influence of business cycle on lending to conventional and sharia banks. Furthermore, this research wants to find out, does the influence of banking internal factors also affect the distribution of Islamic and conventional banking loans. are represented by the Capital Adequacy Ratio and Return on Equity. This study uses data in the range of 2013Q2 to 2017Q4. By using the Hodrick-Prescott Filter method to get data from economic cycle variables, this research will use the data panel estimation. The results of the study show that the Islamic and conventional banks are counter-cyclical to the economic cycle, with the condition of Islamic banking lending smaller than conventional banks. Furthermore, the internal conditions of the banking sector did not affect the magnitude of the response of lending to conventional and Islamic banks.*

*Keywords: Procyclicity, Economics cycle, Hodrick-Prescott Filter, Islamic bank, conventional bank*

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Analisis Pengaruh Siklus Bisnis Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia”*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang dan menjadi sebuah buah pemikiran penulis untuk pengembangan dunia Akademik.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran, waktu, dan motivasi dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bpk / Ibu selaku dosen penguji utama dan Bpk/ibu selaku dosen penguji dari komisi pendidikan atas kritik dan saran yang telah diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Dekan Dr. Suharnomo SE., M.Si, Para dosen, staf, dan seluruh civitas akademik Departemen Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan FEB UNDIP yang telah memberikan ilmu dan bantuan untuk penulis.

4. Keluarga penulis yaitu Ayah Drs. Deddy Zulbadri, QIA., MM dan Ibu Dra.Tri Yuliani Zulbadri, kakak Penulis Imam Wahyu Ramadhan, SH , adik penulis yaitu Muhammad Emir Amrullah sepupu penulis Sentot Wahyu Martono. SIP., MSI yang telah terus memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Guru penulis Dr. Ir. Akbar Tandjung, Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon, Imam Budidarmawan Prasodjo, Ph. D, Adnan Pandu Praja, SH, Sp.N, LLM yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi.
6. Teman-teman satu bimbingan: Jonathan Anugerah Hamonangan, Fally Santoso, yang telah memberikan bantuan, kritik, saran dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat penulis, Silvarian Ardi P, Demas Asfario, Bayu Aditya C S.AP, dr.Mega Anggun.S, Darno Prasajo, Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah DKI Jakarta Reza Arief Budi Arta, S.Sos.,MBA, Owner PR.Sukun International Helmi Tas'an Wartono, Michael Sandjaja, Rindang Nurtantio S, John Richard Latuihamallo SH. MH., AKBP Raden Dian Kusumaasmoro SIK, Wakil Rektor IV UDINUS Dr. Pulung Nurtantio Andono, ST., M.Kom, Jovan Essa, Suka Adi Satya dan Wisnu Buono yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan dan motivasi.
8. Sahabat KKN Desa Samong Pernalang, Haridi Cita Sasmi SH, Elisa Simorangkir S.Pi, Rahadiani Kusuma Dewi S.T, Lukman EL F S.Si, Anis Inayah S.M, Siti Rozana S.IP, Gita Wismayanti S.Pi yang selalu memberikan warna dan kerjasama selama KKN.

9. Seluruh keluarga Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan angkatan 2014 terimakasih atas doa dan dukungannya. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, Juni 13 2018

Bintang Shaum Akbar

NIM 12020114140110

## DAFTAR PUSTAKA

	Halaman
<b>ANALISIS PENGARUH SIKLUS BISNIS TERHADAP PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH.....</b>	<b>i</b>
<b>DI INDONESIA.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Teori SCP ( <i>Structure, Conduct, Performance</i> ) .....	13
2.1.1. Struktur ( <i>Structure</i> ) .....	14
2.1.2. Perilaku ( <i>Conduct</i> ) .....	15
2.1.3. Kinerja ( <i>Performance</i> ) .....	16
2.1.4. Pendekatan SCP dalam Penelitian Ini .....	18
2.1.5 Tingkat Kinerja Bank Berdasarkan Risiko (RBBR) .....	18
2.2 Prosiklialitas Perbankan Dalam Menawarkan Kredit.....	21
2.3. Teori CR ( <i>Concentration Ratio</i> ) .....	23
2.4. Penelitian Terdahulu .....	25
2.5 Kerangka Pemikiran.....	32
2.6 Hipotesis.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
3.1.1 Variabel Penelitian .....	34
3.1.2. Siklus Perekonomian.....	35
3.1.3. Pemberian Kredit .....	35
3.1.4. <i>Return on Equity</i> .....	36
3.1.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	36
3.4. Metode Analisis.....	37
3.4.1. Analisis Regresi Panel .....	38
3.5. Strategi Estimasi.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.1.1. Statistik Deskriptif .....	48
4.2. Analisis Data .....	50
4.2.1. Hasil Estimasi .....	50
4.2.2. Inferensi Statistik .....	54
4.3 Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2. Keterbatasan.....	60
5.3. Saran.....	60
5.4. Penelitian Selanjutnya.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran A Hasil Regresi.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran B Data Total Pemberian Kredit, ROE, CAR, PDB, dan Siklus Ekonomi .....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan BUS 2009 - Nov 2018 .....	3
Tabel 3. 1 Karakteristik Siklus Berdasarkan Hasil Estimasi Koefisien Regresi...	46
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Nilai Bank Syariah dan Konvensional.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Panel Data .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Perkembangan Dana Pihak ketiga Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2008-2016 (miliar rupiah) .....	2
Gambar 1. 2 Siklus Pertumbuhan Pembiayaan (Kredit) Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .....	4
Gambar 2. 1 Structure-Conduct-Performance.....	17
Gambar 4. 1 Siklus Perekonomian Indonesia Tahun 2013Q1 – 2017Q2 .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Hasil Regresi.....	63
Lampiran B Data Total Pemberian Kredit, ROE, CAR, PDB, dan Siklus Ekonomi .....	66

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

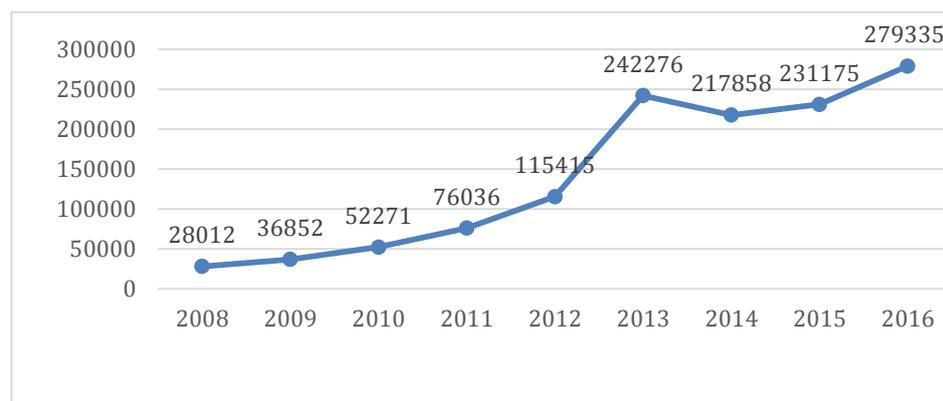
Sektor perbankan berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan suatu negara. Pada saat ini, hampir semua sektor bisnis khususnya di negara-negara berkembang sangat bergantung terhadap pembiayaan perbankan sebagai sumber modal pembiayaan. Pihak yang memiliki kelebihan dana (modal) akan menempatkan dananya ke lembaga keuangan (sebagai lembaga intermediasi) yang selanjutnya akan disalurkan ke sektor bisnis yang membutuhkan pembiayaan.

Kemampuan bank dalam memperluas pembiayaan sangatlah tergantung pada kemampuannya untuk memobilisasi dana pihak ketiga dari masyarakat. Kondisi ini, memicu munculnya tingkat persaingan dikalangan institusi perbankan dalam mengumpulkan dana pihak ketiga (tabungan) begitupula dalam hal menyalurkan pembiayaan ke sektor bisnis yang dipandang menguntungkan.

Sektor perbankan di Indonesia terdiri atas dua sistem, yaitu konvensional dan syariah. Hal ini berbeda dengan beberapa negara lain yang mana implementasi strategi pengembangan perbankan syariah di beberapa negara ada yang menggunakan pendekatan secara penuh (*full-fledged Islamic banking system*) seperti Pakistan, Iran dan Sudan. Adapun selain di Indonesia, Malaysia, Bahrain, Kuwait dan negara lainnya juga menganut sistem *dual banking* (Salman dan Nawaz, 2018).

Bank Umum syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Industri keuangan dan perbankan syariah dewasa ini mengalami peningkatan peminat. dikarenakan dalam 5 tahun terakhir isu mengenai perkembangan di dunia perbankan syariah sangatlah pesat, terutama untuk Indonesia yang mayoritas beragama muslim dan cenderung memilih meminjam di bank syariah dibandingkan bank konvensional. Terbukti dengan terus meningkatnya nilai peminjaman di perbankan syariah dari tahun ketahun. Industri keuangan syariah sudah berperan menjadi pelengkap yang memiliki potensi untuk dikembangkan dimasa yang akan datang sebagai alternatif terhadap sistem konvensional yang sudah lama beroperasi. Gambar 1.1 dan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah bertumbuh pesat.

**Gambar 1. 1**  
**Perkembangan Dana Pihak ketiga Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2008-2016 (miliar rupiah)**



*Sumber : Bank Indonesia; diolah*

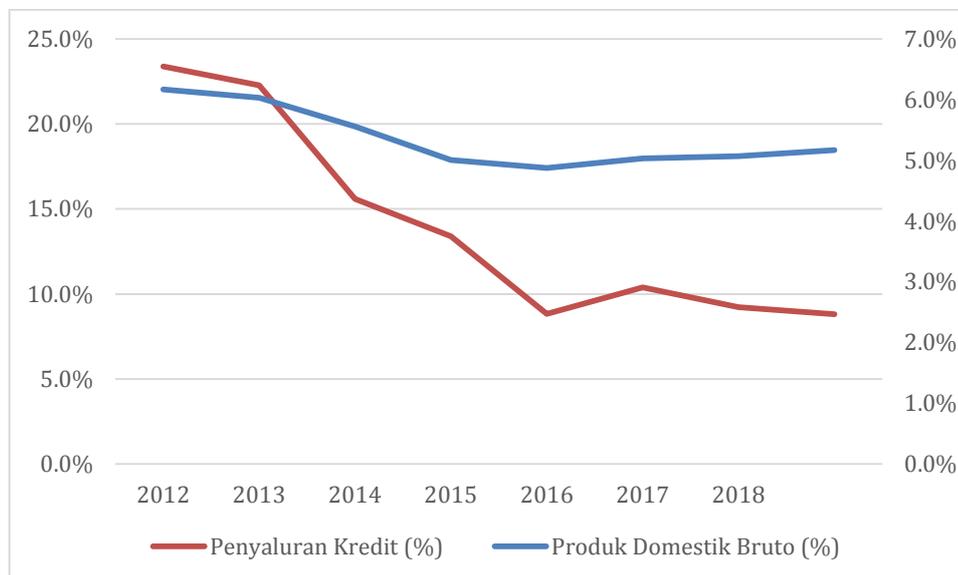
**Tabel 1. 1**  
**Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan BUS 2009 - Nov 2018**  
**(dalam triliun rupiah)**

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>DPK</b>	1972	2338	2789	3225	3663	4114	4413	4836	5289	5573
<b>Pertumbuhan DPK</b>	12%	19%	19%	16%	14%	12%	7%	10%	9%	5%
<b>Pembiayaan</b>	1437	1718	2117	2725	3319	3706	4092	4413	4781	5218
<b>Pertumbuhan Pembiayaan</b>	10%	19%	24%	29%	22%	12%	10%	8%	8%	9%

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah)*

Tabel 1.1 menjelaskan DPK yang mengalami volatilitas dan perkembangan pertumbuhan DPK serta pertumbuhan pembiayaan dari tahun 2009 hingga 2018. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan, bagaimana karakteristik penawaran kredit perbankan syariah terhadap siklus ekonomi? Gambar 1.1 menunjukkan perbankan umum syariah secara agregat memiliki sifat pro-siklikal terhadap siklus ekonomi sehingga penyaluran kreditnya mengikuti perkembangan siklus perekonomian dan serupa dengan perbankan konvensional yang penyaluran kreditnya juga bersifat pro-siklikal (Bank Indonesia, 2017). Hal ini adalah fakta yang memberikan dilema dikarenakan perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional, yaitu menggunakan prinsip bagi hasil, risiko (*profit and loss-sharing*). Serta tambahan *margin (mark-up margin)*. Secara khusus, bank syariah akan terikat dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam al-Qur'an dan al-Hadist. Transaksi pada perbankan syariah harus terhindar dari *interest* atau riba dan kontrak-kontrak yang mengandung ketidakpastian yang biasa disebut *gharar* dan *maysir*, menekankan pada prinsip bagi hasil dan risiko, mengutamakan investasi pada sektor ekonomi halal dan harus didasari pada transaksi riil atau *asset-based*.

**Gambar 1.2**  
**Pertumbuhan Pembiayaan (Kredit) dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**



*Sumber: OJK dan World Bank (data diolah)*

Pada gambar 1.2, dapat terlihat bahwa siklus pertumbuhan pembiayaan kredit perbankan syariah pada cenderung mengikuti arah siklus perekonomian. Hal ini disebut sebagai fenomena prosiklikal. Fenomena ini merupakan kajian yang sangat diperhatikan dalam stabilitas sistem keuangan. Dapat terlihat pula pada gambar tersebut bahwa siklus pertumbuhan kredit cenderung terjadi lebih cepat dibandingkan siklus perekonomian, baik pada saat sedang mengalami *boom* (peningkatan) dan *bust* (penurunan).

Secara umum, prosiklikalitas menunjukkan fenomena dimana siklus keuangan cenderung lebih cepat daripada siklus ekonomi (*financial stability board*, 2009). Ekspansi kredit perbankan yang berlebihan dalam pemberian kredit menyebabkan pemberian kredit melebihi yang sebenarnya dibutuhkan sesuai kondisi fundamental ekonomi, dan karenanya menimbulkan akumulasi resiko

yang semakin tinggi dan kerentanan di dalam sistem keuangan. Sebaliknya terjadi, dalam periode ekonomi menurun, siklus kredit justru lebih memperburuk penurunan siklus ekonomi, dikarenakan perbankan memiliki pesimistis pada pemberian kredit ke nasabah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah menunjukkan bagaimana fenomena pemberian kredit bank syariah. Farooq and Zaheer (2015) menunjukkan bahwa cabang bank Islam di negara Pakistan dimana Bank-bank Islam dan konvensional hidup berdampingan, kurang rentan terhadap penarikan deposito selama kepanikan keuangan, baik tanpa syarat dan setelah mengendalikan karakteristik bank. Cabang-cabang bank Islam yang memiliki operasi syariah dan konvensional cenderung menarik (bukan kehilangan) deposito selama panik, yang menunjukkan peran untuk *branding* atau intensi terhadap agama. Mereka juga menemukan bahwa cabang bank syariah memberikan pinjaman lebih banyak selama kepanikan keuangan dan bahwa mereka memiliki keputusan peminjaman yang kurang sensitif terhadap perubahan deposito. Temuan ini menunjukkan lebih besar inklusi keuangan kelompok berbasis agama dapat meningkatkan stabilitas sistem perbankan. Ibrahim (2016) secara lebih lanjut menjelaskan bahwa siklus bisnis tampaknya tidak mempengaruhi keputusan pembiayaan mereka. Memang ada indikasi bahwa bank-bank Islam pada umumnya dan bank-bank syariah secara penuh (*full-fledged*) secara khusus bahkan dapat kontra-siklus dalam keputusan pembiayaan mereka, Kesimpulan ini cukup kuat untuk ukuran pinjaman yang berbeda, spesifikasi model alternatif, dan untuk ukuran siklus bisnis alternatif. Oleh karena itu, hasil penelitiannya

memberikan dukungan lebih lanjut untuk pandangan "stabilitas" dari Bank syariah di mana mereka memiliki kemampuan untuk menstabilkan kredit.

Faktor internal juga menjadi penentu bagaimana kekuatan sebuah bank untuk melakukan penyaluran kredit. Perilaku dan Kesehatan perbankan menjadi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) yaitu pemilik bank, manajemen bank, masyarakat sebagai pengguna jasa bank dan pemerintah sebagai regulator. Hal tersebut dimaksudkan sebagai acuan ukur bagi pihak manajemen bank, apakah mereka menjalankan bisnis bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat terhindar dari permasalahan yang terjadi pada masa lalu. Kepercayaan dari masyarakat dan stabilitas moneter di Indonesia merupakan faktor yang dipengaruhi dari hal tersebut. Permana (2012) menjelaskan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik seperti dapat menjaga kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat melaksanakan kebijakan moneter

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan atau penilaian kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Pihak bank dapat menilai kesehatan banknya sendiri dengan menggunakan metode yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam PBI nomor 13/1/PBI/2011 pasal 2, disebutkan bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*)

baik secara individual ataupun konsolidasi. Peraturan tersebut menggantikan metode penilaian yang sebelumnya yaitu metode yang berdasarkan *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* and *Sensitivity to market risk* atau yang disebut CAMELS. Metode RBBR menggunakan penilaian terhadap empat faktor berdasarkan Surat Edaran BI No 13/24/DPNP yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning* dan Kapital.

Dari faktor *Risk Profile* menggunakan perhitungan risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Sedangkan, faktor GCG memperhitungkan penilaian atas penerapan *self assessment* sehingga menjadi ranah kualitatif untuk menilai indikator GCG yang dapat menilai perbankan secara keseluruhan dengan adanya berbagai latar belakang prinsip-prinsip serta tujuan yang dimiliki masing masing perbankan. Faktor *Earning* atau rentabilitas diukur dengan indikator laba sebelum pajak terhadap total aset (*net interest margin*), pendapatan bunga bersih terhadap total ekuitas (*return on equity*). Yang terakhir, faktor kapital diukur dengan rasio *Capital adequacy ratio*.

Secara lebih lanjut, besarnya penyaluran kredit suatu bank ditentukan oleh bagaimana ketuatan bank tersebut di pasar. Industri perbankan di Indonesia memiliki struktur oligopoli. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata penyaluran kredit dari perbankan yang menguasai 50% pangsa pasar baik perbankan syariah dan konvensional lebih tinggi dibandingkan perbankan-perbankan lainnya.

**Tabel 1.2**  
**Proporsi Penyaluran Kredit Bank Berdasarkan Pangsa Pasar**

Bank	Total Penyaluran Kredit	Total Penyaluran Kredit Bank dengan Market Share di atas 50%	Proporsi (%)
Bank Konvensional	51,979,210.11	30,821,874.92	59
Bank Syariah	2,194,840.36	1,130,411.46	52

Catatan: Bank Konvensional terdiri dari 8 bank sedangkan Bank Syariah terdiri dari 9 bank.

Data di tabel 1.2 menunjukkan bahwa hanya 8 bank konvensional dan 9 bank syariah yang menguasai masing-masing pasar industri perbankan konvensional dan syariah. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah besarnya penguasaan pasar dari suatu bank dapat mempengaruhi seberapa besar bank tersebut melakukan peningkatan atau penurunan penyaluran kreditnya dalam merespon berubahnya siklus perekonomian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas peneliti ingin membuktikan bagaimanakah pengaruh siklus bisnis terhadap penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional . Penelitian ingin mengetahui pula bagaimana pengaruh variabel internal perbankan dalam menentukan respon penyaluran kredit mereka terhadap perubahan siklus ekonomi. Maka dari itu, penulis menyusun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh siklus bisnis terhadap penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional ?
2. Apakah pengaruh faktor internal perbankan juga mempengaruhi penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional ?

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Dari berbagai persoalan di atas mengenai perilaku perbankan syariah dan konvensional dalam penawaran kreditnya, maka penulis menyusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimanakah pengaruh siklus bisnis terhadap penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional.
2. Mengetahui apakah pengaruh factor internal bank juga mempengaruhi penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Menjadi masukan untuk para pembuat kebijakan (*policy maker*) di pemerintahan seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
2. Menjadi referensi untuk para akademisi ketika meneliti tentang pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Konvensional.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **Bab I Pendahuluan**

Di bagian Bab 1 penulis berusaha menjabarkan latar belakang masalah penelitian dengan menggunakan perilaku perbankan dalam memberikan penawaran kreditnya serta pengaruh siklus ekonomi terhadap perilaku penawaran kredit perbankan baik bank syariah ataupun konvensional. Selanjutnya, penulis menyusun permasalahan apa sajakah yang ingin dijawab, yaitu Bagaimanakah pengaruh siklus bisnis terhadap penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional, serta Apakah pengaruh faktor internal perbankan juga mempengaruhi penyaluran kredit perbankan syariah dan konvensional. Penulis menjabarkan pula kegunaan serta sistematika penulisan penelitian.

##### **Bab II Telaah Pustaka**

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang menjadi dasar pikir dalam pembuatan karya tulis ini seperti teori SCP (*Structure, Conduct, Performance*), tatacara mengukur perilaku / kinerja

bank dengan teori RBBR (*Risk Based Bank Rating*) serta dijelaskan mengenai mengapa lembaga keuangan bersifat prosiklikal. Penjelasan teoritik tersebut akan dirangkum menjadi kerangka pemikiran yang pada akhirnya akan memunculkan suatu hipotesis penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai definisi oprasional variabel – variabel penelitian, yaitu siklus perekonomian, pemberian kredit, CAR dan ROE atau *Return on Equity*. Selanjutnya, akan dijelaskan metode analisis, dimana penelitian ini akan menggunakan metode *Hodrick-Prescott Filter* untuk mendapatkan data dari variabel siklus perekonomian, lalu penelitian ini akan menggunakan estimasi panel data. Pada bagian terakhir, akan dijelaskan bagaimana strategi estimasi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan pada Bab I.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, penjelasan singkat fenomena data dari siklus perekonomian, CAR, serta ROE. Bagian ini selanjutnya akan menjelaskan analisis data yang menjelaskan mengenai hasil estimasi panel data dan membahas mengenai hasil tersebut.

## **Bab V Penutup**

Sebagai bab terakhir, bab ini menguraikan secara singkat tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, saran dan keterbatasan dari penelitian.